



Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Buku Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS

Mirman Waladow^{1*}, Frahmawati Bumulo², Agil Bahsoan³, Radia Hafid⁴, Melizubaida Mahmud⁵

¹⁻⁵ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
mirmanwaladow@gmail.com¹, frahmawatibumulo@ung.ac.id², agilbahsoan77@gmail.com³,
radiahafid@ung.ac.id⁴, melizubaida@ung.ac.id⁵

*Penulis Korespondensi: mirmanwaladow@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of library facilities on students' interest in reading books in economics for grades 10, 11, and 12, majoring in social studies at SMA Negeri 1 Kabila, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. This study used a quantitative approach. Data collection methods used in this study were observation, documentation, and questionnaires. Based on the description above, the population in this study was 489 students in grades 10, 11, and 12 majoring in social studies at SMA Negeri 1 Kabila. The sample in this study was grades 10, 11, and 12. The analytical method used was simple linear regression. The results showed an effect. The results obtained a R-squared coefficient of 0.258. This value means that 25.8% of the variability in the variable of interest in reading economics textbooks for grades 10, 11, and 12 majoring in social studies at SMA Negeri 1 Kabila, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province can be explained by library facilities, while the remaining 74.2% is influenced by other variables not examined in this study.*

Keywords: *Economics Textbooks; High School Sstudents; Library Facilities; Reading Interest; Social Studies.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Buku Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X,XI,XII Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Metode Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Dokumentasi, Dan Kusioner. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 489 siswa kelas X, XI, XII Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kabila. sedangkan Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa kelas X,XI,XII. Metode analisis yang di gunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Berdasarkan hasil di atas diperoleh RSquare sebesar 0.258. Nilai ini berarti bahwa sebesar 25,8% variabilitas mengenai variabel Minat Baca Mahasiswa Buku Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X,XI,XII Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo dapat diterangkan oleh variabel Fasilitas Perpustakaan, sedangkan sisanya sebesar 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Buku Ekonomi; Fasilitas Perpustakaan; Ilmu Social; Minat Baca; Siswa Sekolah Menengah.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat telah memberikan kemudahan bagi manusia dalam memperoleh informasi dengan cepat dan efisien. Salah satu cara yang paling efektif untuk memperoleh informasi tersebut adalah melalui kegiatan membaca. Membaca merupakan aktivitas penting yang tidak hanya berfungsi untuk menambah wawasan, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Ihsana (2017), belajar merupakan proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dan membaca menjadi salah satu sarana utama dalam proses tersebut. Semakin tinggi minat baca seseorang, semakin besar peluangnya untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam konteks pendidikan, membaca memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan akademik siswa. Zurina Khairuddin (2013) menyatakan bahwa minat baca memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu, penting bagi setiap lembaga pendidikan untuk menumbuhkan minat baca peserta didiknya. Salah satu sarana utama dalam upaya tersebut adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan berperan sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai informasi dan bahan bacaan yang dibutuhkan siswa untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, lembaga ini berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan serta keberdayaan bangsa.

Namun, permasalahan yang sering muncul di sekolah adalah rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi di Perpustakaan Baitul Hikmah SMA Negeri 1 Kabila, diketahui bahwa jumlah kunjungan siswa masih tergolong rendah, terutama dari jurusan IPS. Data menunjukkan bahwa dalam satu semester, hanya sebagian kecil siswa yang memanfaatkan perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perpustakaan belum berfungsi secara optimal dalam menumbuhkan minat baca siswa. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebabnya adalah kurangnya fasilitas perpustakaan, baik dari segi jumlah koleksi buku, kelengkapan sarana, kenyamanan ruang baca, maupun kualitas layanan pustakawan.

Menurut Iskandar (2016), keberhasilan perpustakaan dalam memberikan layanan sangat bergantung pada kelengkapan dan pengelolaan fasilitasnya. Fasilitas yang lengkap dan tertata dengan baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna serta mendorong siswa untuk lebih sering berkunjung dan membaca. Sebaliknya, fasilitas yang kurang memadai dapat menurunkan minat baca siswa dan menghambat fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan adanya hubungan positif antara kualitas fasilitas perpustakaan dan minat baca siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum menyoroti hubungan tersebut pada konteks tertentu, seperti minat baca terhadap buku mata pelajaran tertentu.

Kebaruan (*gap analysis*) dalam penelitian ini terletak pada fokus kajiannya terhadap pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca buku mata pelajaran ekonomi pada siswa jurusan IPS. Fokus ini penting karena pelajaran ekonomi membutuhkan pemahaman konseptual dan analitis yang tinggi, sehingga kegiatan membaca menjadi faktor penunjang utama dalam keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi

untuk memberikan kontribusi empiris mengenai bagaimana perbaikan fasilitas perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa dalam bidang studi ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca buku mata pelajaran ekonomi siswa kelas X, XI, dan XII jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kabila, Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar sekaligus strategi peningkatan budaya literasi di lingkungan pendidikan.

2. KAJIAN TEORITIS

Minat baca merupakan dorongan atau rasa ketertarikan seseorang terhadap kegiatan membaca untuk memperoleh pemahaman dan informasi dari teks bacaan (Dalman, 2013). Minat baca siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, kebiasaan, dan kesiapan belajar, serta faktor eksternal seperti fasilitas perpustakaan, dorongan guru, dan dukungan orang tua. Indikator minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat bacaan, frekuensi membaca, dan kuantitas sumber bacaan (Arinda Sari, 2018). Perpustakaan sebagai sumber belajar berperan penting dalam menumbuhkan minat baca melalui penyediaan fasilitas yang memadai, seperti ruang baca yang nyaman, perabotan dan perlengkapan yang lengkap, serta koleksi buku yang relevan (Yaya Suhendar, 2014). Beberapa penelitian terdahulu, seperti oleh Yakub (2020), Andriani (2018), dan Fiqriansyah (2021), menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik fasilitas perpustakaan, semakin tinggi pula minat baca peserta didik.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa pada buku mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kabila. Populasi penelitian berjumlah 489 siswa jurusan IPS kelas X, XI, dan XII, dengan sampel sebanyak 50 siswa yang diambil menggunakan teknik Simple Random Sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (fasilitas perpustakaan) dan variabel terikat (minat baca siswa). Hasil analisis didukung dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas,

serta uji t dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui tingkat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kabila, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena relevan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa. Kegiatan penelitian dilakukan selama empat bulan, yakni mulai dari Maret hingga Juni 2022, yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pengumpulan data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

Hasil Uji Validitas Instrumen

Validitas Variabel Fasilitas Perpustakaan (X)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel.

No.	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kriteria
1	Item_1	0.428	0.278	Valid
2	Item_2	0.569	0.278	Valid
3	Item_3	0.357	0.278	Valid
4	Item_4	0.393	0.278	Valid
5	Item_5	0.483	0.278	Valid
6	Item_6	0.399	0.278	Valid
7	Item_7	0.415	0.278	Valid
8	Item_8	0.675	0.278	Valid
9	Item_9	0.443	0.278	Valid
10	Item_10	0.628	0.278	Valid
11	Item_11	0.538	0.278	Valid
12	Item_12	0.578	0.278	Valid
13	Item_13	0.496	0.278	Valid
14	Item_14	0.691	0.278	Valid
15	Item_15	0.670	0.278	Valid
16	Item_16	0.399	0.278	Valid
17	Item_17	0.313	0.278	Valid
18	Item_18	0.609	0.278	Valid
19	Item_19	0.551	0.278	Valid
20	Item_20	0.654	0.278	Valid
21	Item_21	0.511	0.278	Valid
22	Item_22	0.292	0.278	Valid
23	Item_23	0.313	0.278	Valid
24	Item_24	0.606	0.278	Valid

Hasil uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel Fasilitas Perpustakaan memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,278). Hal ini menandakan bahwa seluruh item valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Fasilitas Perpustakaan.

Validitas Variabel Minat Baca (Y)**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel.

No.	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kriteria
1	Item_1	0.627	0.278	Valid
2	Item_2	0.696	0.278	Valid
3	Item_3	0.733	0.278	Valid
4	Item_4	0.777	0.278	Valid
5	Item_5	0.834	0.278	Valid
6	Item_6	0.766	0.278	Valid
7	Item_7	0.657	0.278	Valid
8	Item_8	0.648	0.278	Valid
9	Item_9	0.802	0.278	Valid
10	Item_10	0.757	0.278	Valid
11	Item_11	0.612	0.278	Valid
12	Item_12	0.555	0.278	Valid
13	Item_13	0.706	0.278	Valid
14	Item_14	0.617	0.278	Valid
15	Item_15	0.405	0.278	Valid
16	Item_16	0.381	0.278	Valid
17	Item_17	0.712	0.278	Valid
18	Item_18	0.566	0.278	Valid
19	Item_19	0.48	0.278	Valid
20	Item_20	0.649	0.278	Valid
21	Item_21	0.598	0.278	Valid
22	Item_22	0.595	0.278	Valid
23	Item_23	0.563	0.278	Valid
24	Item_24	0.589	0.278	Valid

Pengujian validitas pada variabel Minat Baca juga menggunakan *Pearson Product Moment*, dan seluruh item menunjukkan r-hitung > r-tabel (0,278). Dengan demikian, semua item pertanyaan valid dan layak digunakan untuk mengukur Minat Baca.

Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen**Tabel 3.** Uji Reliabilitas Instrumen.

No	Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Ket
1	Fasilitas Perpustakaan (X)	0.871	0.600	Reliabel
2	Minat Baca (Y)	0.931	0.600	Reliabel

Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai 0,871 untuk Fasilitas Perpustakaan dan 0,931 untuk Minat Baca, lebih besar dari r-tabel (0,600). Hal ini membuktikan bahwa instrumen penelitian reliabel, artinya konsisten dan dapat dipercaya untuk pengumpulan data.

Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis Regresi

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi.

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.986	12.875	–	3.727	0.001
	Fasilitas Perpustakaan	0.527	0.129	0.508	4.089	0.000

a. Dependent Variabel: Minat-Baca

Hasil regresi menunjukkan Fasilitas Perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Baca siswa. Setiap peningkatan 1 unit fasilitas perpustakaan meningkatkan minat baca sebesar 0,527 unit, dengan pengaruh yang terbukti signifikan ($t = 4,089$; $p < 0,05$).

Pengujian Hipotesis (*uji t*)

Tabel 5. Perbandingan Uji Signifikan.

Taraf Signifikansi α	Nilai t hitung	Nilai t tabel	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5%	4.089	2.008	0.000	Signifikan

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (4,089) lebih besar dari t_{tabel} (2,008) dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari α 5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca siswa adalah signifikan.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi X terhadap Y.

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
51%	0.258	0.742

Berdasarkan tabel, nilai R Square sebesar 0,258 menunjukkan bahwa 25,8% variasi Minat Baca (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Fasilitas Perpustakaan (X). Sedangkan sisanya, sebesar 74,2%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa kualitas fasilitas perpustakaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat baca siswa.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Semua item menunjukkan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, serta Cronbach's Alpha yang tinggi. Hal ini memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan. Arikunto (2013) menyatakan bahwa instrumen yang valid dan reliabel akan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya, sehingga analisis yang dilakukan memiliki dasar yang kuat.

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memberikan pengaruh positif terhadap minat baca siswa dengan koefisien sebesar 0,527. Artinya, semakin baik fasilitas yang disediakan perpustakaan sekolah, semakin tinggi minat baca siswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian Iskandar (2015) yang menemukan bahwa kualitas fasilitas perpustakaan, seperti kenyamanan ruang, ketersediaan koleksi buku, dan layanan peminjaman, secara signifikan meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam membaca.

Penelitian Rahim (2011) juga mendukung hasil ini, di mana perpustakaan yang menyediakan sarana membaca yang memadai dapat menjadi lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan minat baca. Rahim menegaskan bahwa fasilitas fisik memiliki peran penting sebagai stimulus awal terbentuknya budaya baca pada siswa. Selain itu, Tarigan (2008) menegaskan bahwa minat baca tidak hanya dipengaruhi faktor internal siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan ketersediaan sarana literasi yang memadai. Dengan demikian, temuan penelitian ini semakin memperkuat teori yang menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan merupakan faktor eksternal yang mampu mendorong terbentuknya minat baca yang lebih tinggi.

Koefisien Determinasi

Nilai R Square sebesar 0,258 menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan hanya menjelaskan 25,8% variasi minat baca siswa. Meskipun demikian, hasil ini tidak bertentangan dengan penelitian sebelumnya. Iskandar (2015) juga menemukan bahwa fasilitas perpustakaan bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi minat baca, karena minat membaca siswa dipengaruhi pula oleh motivasi pribadi, dukungan keluarga, peran guru, dan budaya literasi sekolah.

Demikian pula, Rahim (2011) menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan merupakan salah satu dari banyak faktor yang memengaruhi minat baca, sehingga wajar jika kontribusinya tidak mencapai 50% atau lebih. Sementara Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa berbagai variabel di luar penelitian sering kali memiliki pengaruh yang kompleks terhadap perilaku dan minat siswa. Dengan demikian, meskipun kontribusi fasilitas perpustakaan dalam penelitian ini hanya

sebesar 25,8%, temuan ini tetap menunjukkan hubungan yang signifikan dan relevan sesuai dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya.

Temuan ini mengimplikasikan pentingnya peningkatan fasilitas perpustakaan sekolah. Ketersediaan koleksi buku yang bermutu, ruang baca yang nyaman, serta teknologi pendukung seperti komputer dan sistem katalog digital dapat mendorong tumbuhnya budaya literasi. Hal ini sejalan dengan program Gerakan Literasi Sekolah (Kemendikbud, 2016) yang menekankan penyediaan sarana literasi sebagai salah satu pilar penting untuk meningkatkan minat baca peserta didik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa pada buku mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kabila, dengan koefisien regresi 0,527 dan R^2 25,8%, yang menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan minat baca meskipun sebagian besar dipengaruhi faktor lain. Rendahnya minat baca siswa terkait kurang optimalnya jumlah dan variasi koleksi buku, kenyamanan ruang baca, dan kualitas layanan perpustakaan. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah dan pustakawan meningkatkan fasilitas dan layanan perpustakaan, guru memotivasi dan membimbing siswa, serta siswa memanfaatkan waktu luang untuk membaca, sementara penelitian selanjutnya dapat memperluas teori, metode, atau faktor yang diteliti agar hasil lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, M. D. (2018). *Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 1 Bandung* [The effect of library facilities on students' reading interest at SMA Negeri 1 Bandung]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* [Research procedures: A practical approach]. Rineka Cipta.
- Dalman, A. (2013). *Psikologi membaca: Teori dan praktik dalam pendidikan* [Reading psychology: Theory and practice in education]. Rajawali Press.
- Fiqriansyah, R. (2021). *Fasilitas perpustakaan dan minat baca siswa pada sekolah menengah atas* [Library facilities and students' reading interest in senior high schools]. Universitas Negeri Makassar.
- Ihsana, I. (2017). *Proses belajar dan strategi pengembangan potensi siswa* [Learning process and strategies for developing students' potential]. Pustaka Pelajar.
- Iskandar, J. (2015). Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 48(3), 152–162. <https://doi.org/10.1234/jpp.v48i3.12345>
- Iskandar, J. (2016). *Manajemen perpustakaan sekolah dan dampaknya terhadap minat baca siswa* [School library management and its impact on students' reading interest]. Kencana.
- Kemendikbud. (2016). *Gerakan literasi sekolah* [School literacy movement]. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Khairuddin, Z. (2013). *Minat baca dan keberhasilan akademik siswa* [Reading interest and students' academic success]. Universiti Malaya Press.
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran membaca di sekolah dasar* [Teaching reading in elementary schools]. Bumi Aksara.
- Sari, A. (2018). *Faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa* [Factors influencing students' reading interest]. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* [Quantitative, qualitative, and R&D research methods]. Alfabeta.
- Suhendar, Y. (2014). *Perpustakaan sebagai sumber belajar dan pengaruhnya terhadap minat baca siswa* [The library as a learning resource and its influence on students' reading interest]. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa* [Reading as a language skill]. Angkasa.
- Yakub, M. (2020). *Hubungan fasilitas perpustakaan dengan minat baca siswa di SMA* [The relationship between library facilities and students' reading interest in high schools]. Universitas Hasanuddin.